

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti telah mendapat hasil yang dapat memenuhi pertanyaan yang diajukan. Berikut adalah kesimpulan yang didapat peneliti selama melakukan penelitian di SMA Negeri 80 Jakarta:

##### 1. Perencanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Perencanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 80 telah melibatkan banyak pihak terkait dengan upaya untuk turut aktif dalam partisipasi kegiatan program. SMA Negeri 80 telah melakukan perubahan pada visi dan misi yang merupakan tahap awal dari perencanaan program Adiwiyata di sekolah. selain merubah visi dan misi, pembuatan tata tertib pun dilakukan oleh SMA Negeri 80.

Selanjutnya perencanaan pembelajaran dengan menambah wawasan tentang lingkungan di semua pelajaran. Dengan tambahan wawasan tersebut, diharapkan sikap peduli lingkungan siswa dapat lebih ditingkatkan. Juga dengan pengadaan fasilitas penunjang program Adiwiyata yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelaksanaan

program mengenai Adiwiyata, namun juga berfungsi sebagai fasilitas untuk menambah wawasan lingkungan pada siswa.

Perencanaan program yang akan dilakukan pun turut melibatkan wali murid dan *stakeholder* terkait dengan upaya meningkatkan partisipasi warga sekolah. *Stakeholder* yang ikut mengikuti proses perencanaan program di antara lain Dinas terkait yaitu Dinas Pendidikan dan Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Utara yang sangat mendukung SMA Negeri 80 menjadi sekolah Adiwiyata dan percontohan untuk sekolah lain di Jakarta Utara.

## 2. Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 80 telah dilaksanakan dimulai sejak awal tahun baru dengan menerapkan tata tertib yang telah dibuat sesuai dengan kesepakatan pihak-pihak yang terlibat. Tata tertib yang berlaku telah ditaati oleh hampir seluruh warga sekolah. Pelanggar yang tidak mentaati peraturan atau tata tertib akan diberikan sanksi yang menguntungkan seluruh pihak. Dimana sanksi memberikan efek jera dan menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa mendapatkan wawasan lebih tentang lingkungan disetiap mata pelajaran. Tidak hanya di kelas, fasilitas pendukung program Adiwiyata menjadi media nyata siswa

untuk lebih memahami tentang lingkungan. Selain itu, pelaksanaan program yang telah direncanakan berjalan dengan melibatkan seluruh pihak di sekolah. Program yang bersifat partisipatif ini di dukung oleh dorongan dari seluruh pihak terkait untuk mensukseskan program Adiwiyata di sekolah.

3. Hambatan Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Cara Mengatasi Hambatan Tersebut.

Hambatan yang terjadi di sekolah lebih banyak ditemukan dari. Antara lain berupa kebiasaan-kebiasaan yang merugikan banyak pihak dalam pelaksanaan program Adiwiyata. Sikap tidak disiplin merupakan salah satu contohnya. Cara mengatasi yang dilakukan sekolah yaitu dengan terus memberikan arahan dan sosialisasi kepada siswa, juga penerapan sanksi yang berlaku jika ada pelanggaran pada tata tertib sekolah. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan lagi karakter disiplin dan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

**B. Implikasi**

1. Perencanaan program Adiwiyata untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa perlu dibuat dengan dipikirkan secara matang dan sistematis serta melibatkan pihak-pihak terkait pelaksanaan program tersebut. Dengan itu, perencanaan yang sudah dibuat akan berdampak positif saat pelaksanaan program tersebut. Jika melibatkan seluruh

pihak dimulai dari perencanaan, tujuan yang diinginkan dapat lebih mudah tercapai dengan adanya kerja sama dari seluruh pihak.

2. Pelaksanaan program Adiwiyata dengan menyesuaikan rencana yang telah dibuat, menjadikan pelaksanaan berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu seluruh pihak terkait juga turut andil berpartisipasi dalam pelaksanaan yang menjadikan tujuan program Adiwiyata yaitu peningkatan pada karakter peduli lingkungan siswa dapat terealisasi. Berbagai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tata tertib, lalu program-program yang dilaksanakan dapat menjadi salah satu faktor peningkatan karakter peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 80. Kebiasaan yang diterapkan di sekolah setiap hari menanamkan nilai-nilai tersendiri yang di dapat oleh para siswa.
3. Hambatan yang terjadi tentu saja mempunyai dampak untuk pelaksanaan program itu sendiri. Hambatan internal menjadi masalah yang sulit untuk diatasi dikarenakan berbagai faktor terutama karna dari diri sendiri. Terlebih untuk kedisiplinan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program Adiwiyata yang menghambat peningkatan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 80. Cara untuk mengatasi hambatan tersebut tidak lain adalah dengan adanya sosialisasi berkelanjutan dan juga penerapan sanksi agar memberikan efek jera terhadap pihak yang tidak mengikuti pelaksanaan program dengan baik.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti akan memberikan saran yang berkaitan dengan implementasi program sekolah Adiwiyata dalam pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 80 Jakarta:

1. Bagi Sekolah, saran yang dapat diberikan peneliti adalah perubahan pada kebiasaan-kebiasaan buruk pada pihak tertentu. Sekolah telah mempunyai perencanaan, fasilitas dan dukungan dari *stakeholder* lain yang dapat memberikan nilai positif dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan. Maka, sebaiknya sekolah lebih banyak lagi memberikan dorongan pada siswa dalam pelaksanaan program Adiwiyata dalam sekolah.
2. Bagi Tim Duta Lingkungan, mulai untuk terbiasa *me-manage* waktu. Walau sebagai siswa, untuk mengatur waktu sangatlah penting terlebih dengan seluruh kegiatan dan tanggung jawab yang dibebankan. Jangan menyerah dalam menyebarkan kebaikan kepada sesama, tetap kreatif dan inovatif dalam membuat gagasan baru yang akan diterapkan dalam program Adiwiyata.
3. Bagi peneliti lain, saran yang diberikan oleh peneliti adalah upaya untuk meningkatkan lagi penelitian sebelumnya dengan berbagai macam topik yang ada. Seperti dengan topik pendidikan karakter yang lebih

beragam. Dengan upaya memberikan wawasan kepada yang lain dalam program Adiwiyata tidak hanya satu karakter saja yang dapat diangkat menjadi topik menarik. Tetapi juga karakter yang lainnya.

